

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh konsentrasi pendapatan dan penggunaan utang terhadap *fiscal distress* pada Pemerintah Kabupaten di Indonesia. Dengan sampel sebanyak 56 daerah, ditemukan yang mengalami *fiscal distress* sebanyak 34 pemerintah kabupaten dan yang tidak mengalami *fiscal distress* sebanyak 22 pemerintah kabupaten.

Secara teoritis, *fiscal distress* kecil kemungkinan terjadi pada pemerintah daerah di Indonesia. Menurut Bahl (1984) bahwa penelitian mengenai *fiscal distress*, belum menghasilkan konsensus (kesimpulan akhir). Serupa dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kloha et al. (2004) bahwa ketiadaan konsensus kemungkinan disebabkan oleh masalah empiris dalam mendefinisikan apa itu *fiscal distress*. *Fiscal distress* dalam penelitian ini menggunakan ukuran relatif, bukan menggunakan ukuran absolut, dikarenakan di Indonesia tidak terdapat ukuran absolut yang mengindikasikan suatu pemerintah daerah mengalami *fiscal distress*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Konsentrasi Pendapatan dengan menggunakan 2 (dua) proksi, yaitu pertama penerimaan pajak dan proksi kedua dana perimbangan. Proksi pertama, penerimaan pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *fiscal distress*, yang berarti bahwa ketergantungan pada penerimaan pajak yang diperoleh suatu pemerintah kabupaten tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fiscal distress* pada suatu pemerintah kabupaten. Pajak merupakan sumber pemasukan yang paling besar bagi negara. Penerimaan pajak daerah diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Maka dari itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi-rendahnya penerimaan pajak yang diperoleh suatu pemerintah kabupaten, bukan penentu terjadinya *fiscal distress*. Proksi kedua, dana perimbangan berpengaruh

negatif terhadap *fiscal distress*. Dana perimbangan merupakan dana yang umumnya digunakan pemerintah daerah untuk menutupi kebutuhan dana maupun utang pemerintah daerah. Semakin tinggi ketergantungan dana perimbangan yang dimiliki pemerintah kabupaten, maka semakin efektif pemerintah kabupaten dalam meningkatkan pelayanan publik dan tidak mengindikasikan terjadinya *fiscal distress* pada pemerintah kabupaten. Maka dari itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi-rendahnya dana perimbangan bukan merupakan penentu terjadinya *fiscal distress*.

2. Penggunaan Utang menggunakan proksi pinjaman daerah jangka panjang. Proksi pinjaman daerah jangka panjang berpengaruh negatif terhadap *fiscal distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi-rendahnya pinjaman daerah jangka panjang yang dimiliki suatu pemerintah kabupaten bukan merupakan penentu terjadinya *fiscal distress*. Pinjaman jangka panjang yang biasa digunakan untuk membiayai proyek investasi yang dapat menghasilkan penerimaan pada suatu daerah. Pinjaman daerah dapat digunakan sebagai penopang dalam pembiayaan pembangunan pada suatu daerah. Maka dari itu, ketergantungan suatu pemerintah kabupaten terhadap pinjaman daerah jangka panjang dapat efektif meningkatkan penerimaan yang diperoleh suatu daerah.

Berdasarkan hasil penelitian nilai *Nagelkerke R Square* bahwa faktor dari konsentrasi pendapatan dan penggunaan utang berpengaruh terhadap negatif terhadap *fiscal distress* sebesar 40%. Terdapat 60% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan mengenai penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran atas keterbatasan penulis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplorasi mengenai pengertian dan indikator *fiscal distress* yang lebih baik sesuai dengan kondisi riil di Indonesia.

2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran kondisi fiskal daerah masing-masing dengan menghubungkan dengan pelayanan publiknya.